

Blueprint Knowledge Management Pada Kurikulum di SMK PGRI 2 Cimahi

Blueprint Knowledge Management on Curriculum at SMK PGRI 2 Cimahi

R N Hanifah¹, Julian Chandra Wibawa²

^{1,3} Program Studi Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia

Raninurhanifah@email.unikom.ac.id

Abstrak – Selama ini manajemen pengetahuan umum di gunakan pada perusahaan ketika manajemen pengetahuan di terapkan pada sekoah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari apakah manajemen pengetahuan dapat diterapkan pada smk PGRI 2 cimahi. Penelitian ini menggunakan roadmap sebagai alat bantu pengerjaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan tentang manajemen pengetahuan yang ada di beberapa aspek. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran manajemen pengetahuan di sekolah dan bagaimana menerapkannya.

Kata kunci : Knowledge management, Sekolah, Roadmap, Pengetahuan,

Abstract - During this time a common knowledge management in the company guanakan compilation of knowledge management applied to sekoah. The purpose of this study is to discuss whether to manage the knowledge can be applied in SMK PGRI 2 cimahi. This study uses the roadmap as a tool of progress. The results of this study discuss knowledge management in several aspects. This study aims to look at how the role of knowledge management in schools and how to apply them.

Keyword : Knowledge management, School, Roadmap, Knowledge,

I. PENDAHULUAN

Manajemen Pengetahuan didefinisikan sebagai suatu proses di mana organisasi menciptakan, menyimpan, dan memanfaatkan pengetahuan kolektif mereka [1]. Nonaka (1991) juga sampaikan dua macam pengetahuan yang ada pada setiap organisasi, yaitu pengetahuan tacit dan explicit. Pengetahuan tacit termasuk model kepercayaan, persuasi dan mental dari setiap pekerja. pengetahuan tersembunyi ini ada di dalam individu dan sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata. Dan pengetahuan eksplisit merupakan segala bentuk pengetahuan yang sudah direkam dan didokumentasikan sehingga lebih mudah untuk didistribusikan dan dikelola[2]. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada SMK PGRI 2 Cimahi sendiri didapatkan masalah yaitu terdapatnya susasana kelas yang menjenuhkan bagi siswa, hal ini karena terdapat perbedaan metode mengajar pada guru yang menyebabkan perbedaan penerimaan pengetahuan mata pelajaran. Perbedaan metode pengajaran ini dikarenakan guru senior memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar (tacit knowledge) yang lebih banyak dibandingkan guru junior. Hal ini dipertegas dengan tidak intensnya membagikan pengetahuan yang dimiliki guru senior ke guru junior sehingga terdapatnya gap kompetensi mengajar pada guru. Untuk itu blueprint KM dibutuhkan guna membantu sekolah dalam mengumpulkan dan mengelola pengetahuan tacit yang di miliki oleh guru sehingga dapat menjadi pengetahuan eksplisit.

Chi-Lung LEE dalam penelitian yang berjudul A Process-Based Knowledge Management System For Schools: A Case Study In Taiwan. Pada penelitian yang dilakukan meringkas model manajemen pengetahuan yang ada, mengusulkan manajemen pengetahuan, model proses yang sesuai untuk sekolah berdasarkan budaya dan keterbatasan organisasi, mengembangkan sistem yang memenuhi kebutuhan praktik aktual sekolah berdasarkan model, mengamati dan mengeksplorasi kemajuan, keterbatasan sistem dan kinerja di sekolah menengah di Taiwan. penelitian ini mengusulkan sistem KMS untuk sekolah dan model prosesnya. Namun, dalam penelitian ini juga terdapat batasan tertentu dalam klasifikasi konten kms dan juga

Dan Jingyuan Zhao pada penelitian yang berjudul “School knowledge management framework and strategies: The new perspective on teacher professional development”, penelitian ini mengembangkan kerangka kerja manajemen pengetahuan sekolah untuk memfasilitasi pembelajaran guru dan meningkatkan pengembangan profesional guru, berdasarkan kerangka kerja ini, strategi manajemen pengetahuan sekolah disajikan, dan memberikan referensi untuk administrator sekolah. Kesimpulan pada penelitian ini ini membahas tentang masalah pengembangan profesional guru di Cina, dan menganalisis hubungan antara pembelajaran guru, pengembangan profesional guru dan manajemen pengetahuan sekolah

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat perancangan blueprint manajemen pengetahuan pada bagian kurikulum pada smk PGRI 2 cimahi. Bagaimana cara membangun manajemen pengetahuan yang sesuai. pada penelitian ini diperlihatkan bagaimana pengumpulan ilmu pengetahuan yang ada hingga nanti akhirnya ilmu pengetahuan dapat di sebar luaskan lagi.

II. KAJIAN PUSTAKA

a. Manajemen Pengetahuan

Bryan Bergeron (2003) mengatakan Knowledge Management adalah alat manajemen dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis dalam perusahaan, dalam memaksimalkan kinerja bisnis, dengan menggunakan pendekatan sistematis untuk mengurus aset intelektual dan atau pengetahuan perusahaan sehingga bisnis memiliki keunggulan kompetitif [3].

b. Komponen Manajemen Pengetahuan

Menurut Bambang Setiarso merumuskan terdapat empat komponen knowledge management, [4]:

1. Manusia

Manusia dalam manajemen pengetahuan adalah sumber pengetahuan dan manusia juga merupakan aktor utama dalam proses-proses yang ada di manajemen pengetahuan.

2. Teknologi

Sebagai media utama pendistribusian knowledge dan mempermudah menggunakan informasi dan pengetahuan melalui teknologi.

3. Proses

Proses yang terdiri dari menangkap, menyaring, memvalidasi, mentransformasikan, dan menyebarluaskan pengetahuan kepada semua organisasi dilengkapi dengan melaksanakan prosedur dan proses tertentu.

4. Konten

Konten dari manajemen pengetahuan dalam bentuk informasi dan pengetahuan, dan dokumen yang dibutuhkan oleh orang-orang untuk melaksanakan kewajiban mereka dalam suatu organisasi.

c. Pengetahuan

Pengetahuan manusia sebagian besar didapat melalui penglihatan menurut Soekidjo, Notoadmodjo (2003)[5]. Pendidikan adalah salah satu bidang strategis yang perlu mendapat perhatian serius sebagai sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia[6]. Pengetahuan adalah "proses dinamis manusia yang di mana terdapat pembenaran dari kepercayaan pribadi dalam kebenaran" (Nonaka, 1994; Nonaka & Takeuchi, 1995) [2].

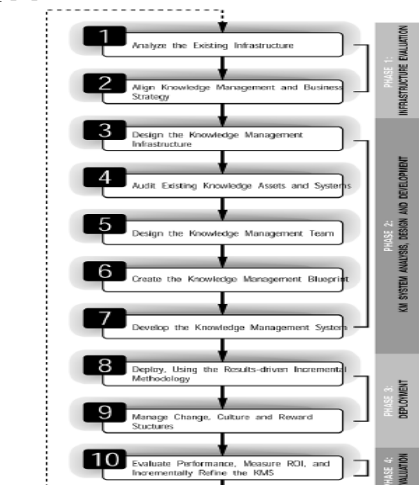
d. Manajemen

Manajemen adalah tempat pengetahuan, sehingga manajemen dapat dibuktikan secara umum. Kimball and Kimball (1951) menyebutkan bahwa Manajemen tersusun atas seluruh tugas dan fungsi yang mencakup persiapan perusahaan,[7].

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana yang maksud dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data dan memahami materi yang akan diteliti secara mendetail. Pada penelitian ini juga dalam melakukan penyusunan manajemen pengetahuan menggunakan bantuan 10 Step Knowledge Management Roadmap[8].



Gambar2.1 10 Step Knowledge Management Roadmap

Gambar 2.1 merupakan gambaran dari 10 langkah roadmap manajemen pengetahuan yang disusun oleh Amrit Tiwana.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan penulis dalam memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan kuisioner, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan objek penelitian.

C. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan untuk membangun manajemen pengetahuan pada sekolah menggunakan pendekatan secara objek oriented.

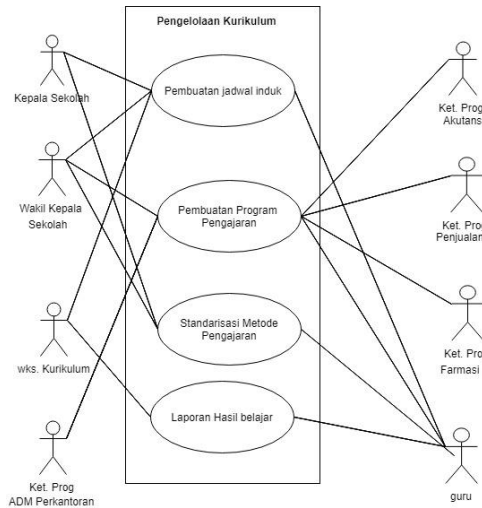
D. Metode Pengembangan Sistem

Untuk metode pengembangan sistem ini, penulis menggunakan metode Prototype yaitu suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tahapan penelitian yang dilakukan serta hasil yang dicapai dari masing-masing tahapan tersebut.

1. Analisa Infrastruktur yang ada



Hardware dan Software diusulkan Pada Bag. Kurikulum

Tabel 4.2 Spesifikasi Hardware diusulkan

Perangkat	Platform	Hardware	Software
Server	Dekstop	1. Processor : Intel Core 2 Duo 2. Memori : Silicon Power 4 Gb PC 1600 / 12800 DDR3 3. Harddisk : Seagate SATA III 500 Gb 7200 RPM 3,5 inch 4. Monitor : Viewsonic 15 inch	1. Sistem Operasi: Microsoft Windows 7 2. Browser : Mozilla Firefox 1.5 ,Google Chrome 12.0.742 , Opera 9.5 3. Web Server : Apache 2.4.3 4. Database : MySQL 5.5.27 5. Jaringan : WireShark 1.10
Client	Dekstop	1. Processor : Intel i3 4170 Box (3,7 GHz, C3MB, Haswell Series) Intel LGA 1150 2. Memori : Silicon Power 4 Gb PC 1600 / 12800 DDR3 3. Harddisk : Seagate SATA III 500 Gb 7200 RPM 3,5 inch 4. Monitor : Viewsonic 15 inch	1. Sistem Operasi: Microsoft Windows 7 2. Browser : Mozilla Firefox 1.5 ,Google Chrome 12.0.742 , Opera 9.5
	Mobile	1. Processor : Dual-core 1.2 Ghz Cortex-A9 2. Memori : Ram 2 Gb 3. Harddisk : - 4. Monitor : Display 5.0 inch	1. Sistem Operasi : Jelly Bean (Android), iOS 1(iOS) 2. Browser : Mozilla Firefox 68.0.2 ,Google Chrome 18.0.1026.311, Opera 53.0.2569.141117

2. Kesesuaian Km dan Strategi Bisnis

Tabel 3.5 Matriks SWOT

Internal Factors	Strength (Kekuatan) 1. Metode pengajaran yang sesuai dengan siswa 2. Fasilitas pendidikan yang memadai 3. Tersedianya tenaga pendidik yang berkompeten	Weakness (Kelemahan) 1. Kesulitan memperoleh materi yang dibutuhkan 2. Kompetensi mengajar guru yang berbeda 3. Kurang intensnya komunikasi guru
External Factors		
Opportunity (Kesempatan) 1. Peningkatan minat siswa 2. Tingginya tingkat lulusan 3. Materi ajar yang ada adalah materi terkini	SO 1. Peningkatan kemampuan siswa 2. Peningkatan jumlah penerimaan siswa 3. Peningkatan kualitas sekolah	WO 1. Pendokumentasian pengetahuan tiap mata pelajaran 2. Membagikan pengetahuan metode pengajaran sesuai dengan siswa
Threat (Ancaman) 1. Suasana belajar yang menjenuhkan 2. Sekolah sejenis yang lebih baik	ST 1. Standarisasi metode pengajaran 2. Meningkatkan prasarana pendukung proses belajar mengajar 3. Pemahaman pengetahuan tiap mata pelajaran yang baik pada siswa	WT 1. Penurunan minat belajar 2. Perbedaan pengetahuan pada siswa

3. Arsitektur dan disain KM

Tabel 3.6 Atribut dan tag untuk konten pengetahuan

Attribut	Nama Pengetahuan	Pembuat	Lokasi	Sumber pengetahuan	Pengguna
K001	Profil Organisasi	Wakil Kepala Sekolah	Catatan Organisasi	Kepala Sekolah	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, Ket. Prog ADM Perkantoran, Ket. Prog Akutansi, Ket. Prog Penjualan, Ket. Pro. Farmasi, Guru, siswa
K002	Penjadwalan Induk	Wakil Kepala Sekolah	Catatan Organisasi	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah, Guru, WKS Kurikulum
K003	Bahan Ajar	WKS Kurikulum	Catatan Organisasi	Wakil Kepala Sekolah, Ket. Prog ADM Perkantoran, Ket. Prog Akutansi, Ket. Prog Penjualan, Ket. Pro. Farmasi	Wakil Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, Ket. Prog ADM Perkantoran, Ket. Prog Akutansi, Ket. Prog Penjualan, Ket. Pro. Farmasi, Guru, Siswa
K004	Bahan Ujian	WKS Kurikulum	Catatan Organisasi	Wakil Kepala Sekolah, Ket. Prog ADM Perkantoran, Ket. Prog Akutansi, Ket. Prog Penjualan,	Wakil Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, Ket. Prog ADM Perkantoran, Ket. Prog Akutansi, Ket. Prog Penjualan,

				Ket. Pro. Farmasi	Ket. Pro. Farmasi, Guru
K005	Laporan Hasil Siswa	WKS Kurikulum	Catatan Organisasi	Wakil Kepala Sekolah, WKS Kurikulum, Ket. Prog ADM Perkantoran, Ket. Prog Akutansi, Ket. Prog Penjualan, Ket. Pro. Farmasi	Guru, WKS Kurikulum, Kepala Sekolah
K006	Standarisasi SOP Mengajar	Wakil Kepala Sekolah	Catatan Organisasi	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Senior	Guru
K007	Data dan Informasi FAQ (Pertanyaan yang sering ditanyakan)	Guru IT	Web KM	Catatan Organisasi	Wakil Kepala Sekolah, Guru, WKS Kurikulum, Siswa, Ket. Prog ADM Perkantoran, Ket. Prog Akutansi, Ket. Prog Penjualan, Ket. Pro. Farmasi
K008	Berita terkini akademik dan non-akademik	Guru IT	Catatan Organisasi	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ket. Prog ADM Perkantoran, Ket. Prog Akutansi, Ket. Prog Penjualan, Ket. Pro. Farmasi	Guru, siswa, WKS Kurikulum Ket. Prog ADM Perkantoran, Ket. Prog Akutansi, Ket. Prog Penjualan, Ket. Pro. Farmasi

4. audit dan analisis KM

Kuisisioner digunakan untuk melihat sejauh mana Knowledge Framework yang akan diterapkan di sekolah sesuai dengan keadaan atau kultur sekolah atau tidak.

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Sts	Ts	S	Ss
Knowledge management di sekolah					
Kontent					
1	Standar akademik mempengaruhi keberhasilan pembelajaran				
2	Kurikulum sesuai dengan kemampuan siswa				
3	Guru bebas menggunakan materi ajar yang mereka miliki dari luar				
Penyediaan					
1	Telah adanya teknik pengajaran di kelas yang inovatif yang digunakan				

2	Guru menggunakan buku teks untuk membuat rencana pelajaran				
3	Guru dilatih untuk menggunakan teknologi (menggunakan lab)				
Lingkungan belajar					
1	Sekolah memiliki fasilitas dasar (toilet, listrik, lab, dll)				
2	Terdapat waktu untuk pengembangan dan diskusi guru				
3	Penyusunan kelas bagi murid yang ada sudah tepat dan sesuai				
Sumber daya manusia					
1	Tersedianya data dan alat apa yang digunakan untuk melacak kemajuan setiap siswa				
2	Data yang diproses dan temuan dilaporkan kembali ke semua pemangku kepentingan				
3	Guru mendiskusikan kemajuan siswa dengan orang tua				
Manajemen					
1	Pengetahuan yang dimiliki oleh guru di dokumentasikan dan dibagikan dengan guru lain				
2	Teknologi telah digunakan untuk mendorong konsistensi dan akuntabilitas				

1. Populasi dan Sampel

Populasi secara meluas dapat didefinisikan sebagai suatu keseluruhan obyek yang diteliti (Boedjoewono, 2001). Pada penelitian ini 60 orang guru yang dipilih sebagai populasi penelitian. Perhitungan dapat diketahui bahwa sampel atau responden minimum yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 38 orang responden. Dibawah ini merupakan data hasil dari 38 orang responden yang telah dikelompokkan berdasarkan indikatornya

No Resp	Item Pertanyaan													
	Standar akademik			Penyediaan			Lingkungan belajar			SDM			Manajemen	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3
5	3	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
6	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2
7	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
8	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
9	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
10	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
13	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3
14	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
17	1	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
18	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3
19	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
20	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	2
21	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
22	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
23	3	1	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3
24	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3
25	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3
26	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3
27	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3
28	4	3	4	2	3	4	4	3	1	1	2	1	4	3
29	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2
30	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3
31	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3

32	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3
33	2	3	1	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4
34	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2
35	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3
36	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	1	1
37	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
38	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3

2. Perhitungan Kuisisioner

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	15

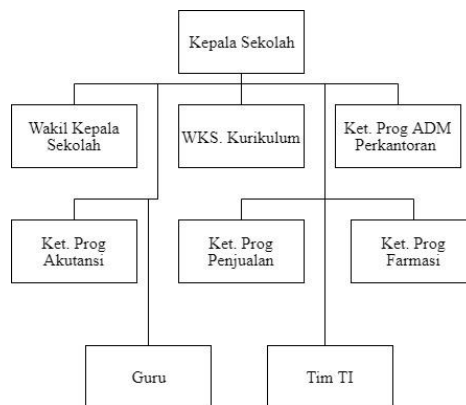
Berdasarkan pada table realibilitas di atas dapat diketahui bahwa hasil Crobach alpha menunjuk angka 0,654 karan angka ini lebih besar dari nilai minimum alpha yaitu sebesar 0,6 maka dapat di katakana bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variable dapat dikatakan reliabel.

Tabel Tabulasi Data

No.	Indikator	%Skor
1	Kontent	76
2	Penyediaan	72
3	Lingkungan Belajar	79
4	Sumber Daya Manusia	77
5	Manajemen	73
	Total %Skor	75,4

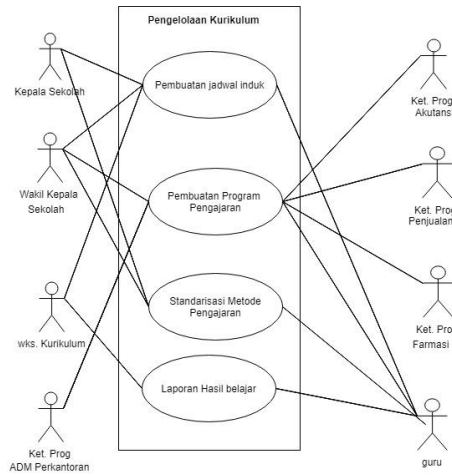
Berdasarkan dengan tabulasi data yang telah dilakukan dan menghasilkan data 75,4 % dan merujuk pada table kategori kelayakan menurut arikunto maka dapat dikatakan bahwa diman data hasil skor menunjukan sebesar 75,4 % dimana masih lebih besar dibandingkan 61 % maka dapat dikatakan bahwa data indikator layak.

5. Merancang Tim KM



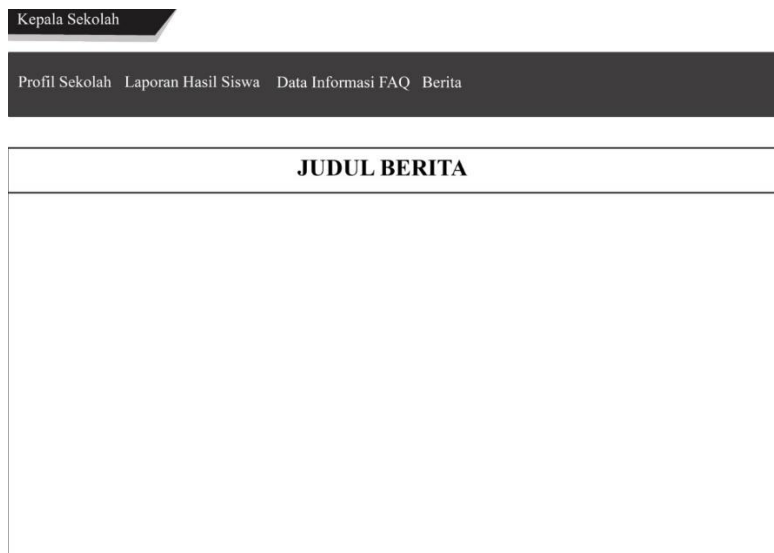
Gambar 3. 1 Struktur Tim KM

6. Merancang Blueprint KM



Gambar 4. 1 Use Case KM diusulkan

Desain tampilan menu yang diusulkan untuk tampilan menu pada kepala sekolah.



Gambar 4. 1 Menu Kepala Sekolah

Tampilan Input Pengetahuan

NAMA

JURUSAN

- Adm Administrasi
- Akuntansi
- Penjualan
- Farmasi

DESKRIPSI

PILIH FILE

Gambar 4. 2 Input Pengetahuan

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian diatas dapat dikatakan bahwa manajemen pengetahuan membantu organisasi dalam menghimpun ilmu pengetahuan yang ada. Dari framework yang ada dapat diketahui bahwa framework sesuai dengan budaya sekolah dan dapat diimplementasikan untuk membangun Blueprint Knowledge Management pada kurikulum sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Sarvary, Knowledge management and competition in the consulting industry, *California Management Review* 41 (1999) 95–108.
- [2] Nonaksa, Ikujiro & Hirotaka Takeuchi. (1995). *The Knowledge Creating Company*. NY: Oxford University Press.
- [3] Bergeron, B. (2003). *Essentials of knowledge management* (Vol. 28). John Wiley & Sons.
- [4] Setiarso, B., Harjanto, N., & Subagyo, H. (2009). *Penerapan Knowledge Management pada Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [5] Notoadmodjo, S. (2003). *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta Notoadmodjo, Soekidjo.
- [6] Agus, N., & Tono, H. (2017). *A Decision Support System to Cluster a Priority Development Sub Town in Education Field with K-Means Clustering Algorithm* (Case study Center Java Province of Indonesia).
- [7] Morse, P. M., Kimball, G. E., & Gass, S. I. (2003). *Methods of operations research*. Courier Corporation.
- [8] Tiwana, A. (2000). *The knowledge management toolkit: practical techniques for building a knowledge management system*. Prentice Hall PTR.
- [9] Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.